

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Rata-rata Lama Sekolah, Konsumsi Rumah Tangga, dan Tingkat Kemiskinan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam di Kota Cirebon Tahun 2015–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata Lama Sekolah menunjukkan pengaruh negatif terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cirebon, namun tingkat signifikansinya bergantung pada hasil uji statistik yang telah dilakukan. Variabel ini mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang berperan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan ekonomi.
2. Konsumsi Rumah Tangga tidak berpengaruh terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat konsumsi rumah tangga dalam periode penelitian belum memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh struktur perekonomian daerah atau faktor lain yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Tingkat Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat kemiskinan selama periode penelitian belum memberikan dampak yang berarti terhadap laju pertumbuhan ekonomi daerah. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti perlambatan ekonomi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon dalam periode penelitian tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemiskinan, tetapi juga oleh faktor makroekonomi dan kondisi eksternal lainnya.

4. Rata-rata Lama Sekolah, Konsumsi Rumah Tangga, dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cirebon Tahun 2015–2024. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan layak (*fit*) dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah merupakan hasil interaksi berbagai aspek pembangunan, baik dari sisi pendidikan, daya beli masyarakat, maupun kondisi sosial. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang memengaruhi dinamika ekonomi daerah. Peningkatan kualitas pendidikan berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan dan mendorong konsumsi. Peningkatan konsumsi kemudian memperkuat aktivitas produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
5. Dalam perspektif Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya berorientasi pada peningkatan angka pertumbuhan semata, tetapi juga pada peningkatan kualitas manusia, pemerataan kesejahteraan, dan pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pendidikan, pengelolaan konsumsi yang produktif, serta penurunan tingkat kemiskinan sejalan dengan prinsip pembangunan dalam Islam yang menekankan keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan bersama.

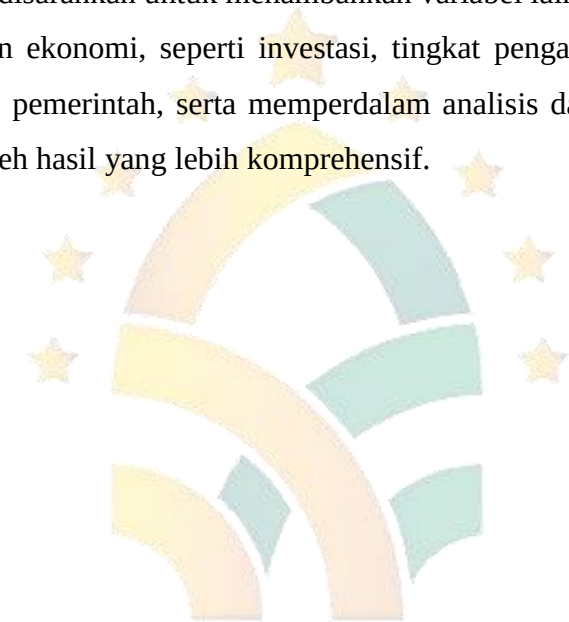
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait serta bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Cirebon, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah, khususnya dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan daya beli masyarakat, serta pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan. Kebijakan yang terintegrasi dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat diharapkan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
2. Dalam upaya meningkatkan rata-rata lama sekolah, Pemerintah Kota Cirebon diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga sebagai bagian dari upaya membentuk manusia yang berilmu dan berakhlak, sebagaimana dianjurkan dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pemberian bantuan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu perlu terus ditingkatkan.
3. Terkait dengan konsumsi rumah tangga, pemerintah diharapkan dapat mendorong pola konsumsi yang tidak berlebihan (*israf*) dan lebih mengarah pada pemenuhan kebutuhan yang produktif. Selain itu, kebijakan yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat dan stabilitas harga perlu terus diperkuat, sehingga konsumsi rumah tangga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi tanpa mengabaikan nilai-nilai kesederhanaan dalam Islam.
4. Dalam rangka menurunkan tingkat kemiskinan, pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat program-program pengentasan kemiskinan yang lebih tepat

sasaran dan berkelanjutan. Program tersebut dapat berupa bantuan sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta peningkatan akses terhadap layanan dasar. Pendekatan yang digunakan diharapkan selaras dengan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan dalam perspektif Islam.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan dengan pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, tingkat pengangguran, inflasi, atau pengeluaran pemerintah, serta memperdalam analisis dalam perspektif Islam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**